

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan *corporate governance* pada laporan tahunan studi pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2017. Sampel penelitian dalam satu periode ini adalah 10 Bank Umum Syariah di Indonesia karena menggunakan tahun sampel mulai dari tahun 2011 sampai dengan 2017, maka seluruh sampel adalah sebanyak 70. Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan *corporate governance* sebanyak 80 item pengungkapan. Indeks ini berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbs tahun 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tahun 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate governance* pada laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh bank umum syariah, belum tentu menjamin bahwa bank umum syariah akan melakukan pengungkapan secara lebih luas mengenai *corporate governance* dalam laporannya.

2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate governance* pada laporan tahunan bank umum syariah. Tingkat profitabilitas yang tinggi dimiliki oleh bank umum syariah tidak bisa menjamin untuk bank melakukan pengungkapan secara lebih luas pula.
3. Variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate governance* pada laporan tahunan bank umum syariah. Tingkat leverage yang tinggi dimiliki oleh bank belum tentu menjamin manajemen untuk melakukan pengungkapan mengenai *corporate governance* pada laporannya secara lebih luas.
4. Ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate governance* pada laporan tahunan bank umum syariah. Semakin banyak dewan komisaris mengawasi jalannya aktivitas suatu bank syariah, maka pengungkapan yang dilakukan bank mengenai *corporate governance* akan semakin luas dikarenakan tingkat monitoring yang lebih tinggi .
5. Kualitas audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate governance* dalam laporan tahunan bank umum syariah. Semakin besar ukuran kantor akuntan publik yang digunakan oleh bank umum syariah, bukan berarti pengungkapan *corporate governance* yang dilakukan akan semakin luas.
6. Variabel ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate governance* pada laporan

tahunan bank umum syariah. Semakin banyak dewan pengawas syariah yang melakukan pengawasan pada bank umum syariah, tidak menjamin bank umum syariah untuk melakukan pengungkapan informasi secara lebih luas.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak berkepentingan, sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah, yaitu bisa mempertahankan dan lebih meningkatkan pengungkapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) dalam laporan tahunan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator yang tentunya agar menjadi nilai tambah bagi eksistensi bank syariah sendiri dimata para pemangku kepentingan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebaiknya memberikan bobot dari masing-masing item pengungkapan sehingga dapat diperhitungkan dengan menggunkan bobot dan menambah variabel-variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate governance*.

C. Keterbatasan Penelitian

Dilihat dari nilai Adjusted R square sebesar 0,226 atau 22,61%, berarti hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel-variabel lain yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate governance*.